



## Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Sadang

Devi Oktavia<sup>1</sup>, Nilam Cahya<sup>2</sup>, Andre Adiatma Hafis<sup>3</sup>, Fitriyah Amaliyah<sup>4</sup>

**Abstract:** *Learning discipline is important in learning. This study aims to determine the influence of learning discipline on students' mathematics learning achievement. This research was conducted in grade IV SDN 1 Sadang which is in Jekulo District, Kudus Regency. This type of research is quantitative research. The population in this study was all grade IV students of SDN 1 Sadang as many as 26 students. The sample in this study was 26 grade IV students of SDN 1 Sadang. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The analysis technique used in this study is simple linear regression analysis. The results of the study using simple linear regression analysis showed that the independent variable of learning discipline only had an effect of 0.4% on the variable tied to learning achievement and the remaining 99.6% was influenced by other variables.*

**Keywords:** *Discipline; Mathematics; Achievement*

**Abstrak:** Kedisiplinan belajar merupakan hal yang penting dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Sadang yang beralamat di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Sadang sebanyak 26 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 26 siswa kelas IV SDN 1 Sadang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel bebas kedisiplinan

belajar hanya berpengaruh sebesar 0,4% terhadap variabel terikat prestasi belajar dan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : *Kedisiplinan; Matematika; Prestasi*

---

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap individu, dengan pendidikan seseorang akan mampu menghadapi perkembangan zaman (Sardin & Naenu, 2021). Pendidikan adalah komponen utama pada aspek kehidupan dalam menimba ilmu guna membentuk manusia yang berkompeten. Menurut Tu'u dalam (Sardin & Naenu, 2021) mengemukakan bahwa tanpa adanya kedisiplinan, maka pembelajaran pada proses pendidikan dapat terganggu. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan Nasional merupakan upaya terencana dalam mewujudkan proses belajar mengajar agar berlangsung dengan efektif dan efisien, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan pemahaman peserta didik".

Menurut (Wirantasa, 2017) kedisiplinan merupakan aspek yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercapainya keberhasilan yang diinginkan, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar karena belajar merupakan suatu usaha dengan rajin, tekun, tidak mudah putus asa yang membutuhkan kerja keras baik secara waktu, pikiran, tenaga agar maksimal untuk belajar. Disiplin adalah sikap atau perilaku seseorang untuk mematuhi setiap aturan, norma yang berlaku.

Menurut (Nainggolan et al., 2021) dalam melaksanakan proses pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mematuhi segala peraturan kelas sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Sedangkan menurut Zainal dalam (Fernandez et al., 2021) disiplin adalah suatu aspek kehidupan yang harus terwujud dalam masyarakat. Disiplin juga dianggap sebagai proses pembiasaan diri untuk mematuhi aturan dan norma yang ada (Permatasari & Sari, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki peran penting dalam kehidupan tidak terkecuali dalam pendidikan, siswa yang memiliki kedisiplinan

---

yang baik akan membantu terciptanya proses belajar mengajar yang optimal.

Menurut (Talelu et al., 2022) matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan penting untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan siswa merasa takut dengan matematika karena dianggap sulit dan membosankan, sehingga siswa malas untuk belajar matematika. Siswa sering mengeluhkan bahwa matematika hanya membuat mereka pusing, seakan mereka bersikap acuh terhadap pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-harinya (Ratana & Kaluge, 2022). Hal tersebut akan mempengaruhi kedisiplinan belajar sehingga akan berimbas terhadap prestasi belajar matematika siswa. Pendidikan matematika dapat mengembangkan cara berpikir kritis, logis, kreatif (Faisah et al., 2023). Menurut Susanto dalam (Nurriskah et al., 2020) matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta membantu perkembangan IPTEK.

Menurut Aprida Pane dalam (Arsy et al., 2021) belajar merupakan proses pemahaman anak untuk mencari tahu suatu hal, dengan belajar pemahaman anak akan bertambah. Dalam proses pembelajaran ada keterkaitan antara guru mengajar dan siswa belajar. Hal ini dijelaskan oleh Hamalik dalam (Zefanya, 2018) mengajar adalah menyampaikan ilmu kepada siswa, sedangkan belajar ialah keterlibatan usaha siswa. Dengan terciptanya pembelajaran yang baik maka siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik pula, sehingga nantinya juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Arikunto dalam (Pianyta, 2016) prestasi belajar menggambarkan sejauh mana pencapaian siswa di setiap bidang studi. Sedangkan menurut Asmara dalam (Ana, 2021) prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan belajar, yang biasanya ditampilkan dalam bentuk angka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang didapatkan siswa setelah mencapai dan menguasai materi pembelajaran.

Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian

terdahulu dilakukan oleh (Wirantasa, 2017) dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Hasil penelitian ini adalah koefisien korelasi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,8742. Nilai ini termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 76,42%. Yang artinya variabel kedisiplinan siswa memberikan kontribusi sebesar 76,42% terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Sadang" Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sadang.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Sadang yang beralamat di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Sadang yang berjumlah 26 siswa yang juga dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) digunakan untuk mendapatkan data kedisiplinan belajar siswa dan teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini berawal dari dugaan atau

hipotesis bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

### C. Temuan dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ) maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $Sig < 0,5$ ) maka data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Adapun hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Tabel Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kedisiplinan Belajar	Prestasi Belajar
N		26	26
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	82.04	82.50
	Std. Deviation	9.379	4.528
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.248
	Positive	.093	.248
	Negative	-.162	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.828	1.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499	.082
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar secara berurutan didapatkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,499 dan 0,082. Nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* ini keduanya lebih tinggi dibanding dengan taraf signifikansi yaitu 5% (0,05) atau  $0,499 > 0,05$  dan  $0,082 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedua data berasal dari populasi berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dan hasilnya dapat dilihat pada *Anova table*. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Tabel Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan Belajar	Betwe en Group s	(Combin ed) Linearity	416.6 67	17	24.5 10	2.0 46	.15 2
		Deviatio n from Linearity	414.5 95	16	25.9 12	2.1 63	.13 5
Within Groups			95.83 3	8	11.9 79		
Total			512.5 00	25			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada *Anova table* didapatkan nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya sebesar 0,135. Nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih tinggi jika dibandingkan dengan taraf signifikansi yaitu 5% (0,05) atau  $0,135 > 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan variabel prestasi belajar (Y).

### Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah jika nilai *VIF*  $< 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *VIF*  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3.** Tabel Uji Multikolinearitas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	79.982	8.119		9.852	.000			
	Kedisiplinan Belajar	.031	.098	.064	.312	.758	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai VIF variabel kedisiplinan belajar (x) kurang dari 10 atau  $1,000 < 10$  dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu  $1,000 > 0,10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yaitu jika  $dU < dW < (4-dU)$  maka tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Tabel Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Watson	
1	.064 <sup>a</sup>	.004	-.037	4.612	1.893	

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Durbin-Watson* yaitu 1,893. Nilai ini di antara nilai *dL* yaitu 1,3022 dan nilai *dU* yaitu 1,4614. Hal ini menunjukkan bahwa  $1,4614 < 1,893 < 2,5386$  yang berarti bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi atau tidak ada autokorelasi.

### Uji Heteroskidastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskidastisitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskidastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskidastisitas.

**Tabel 5.** Tabel Uji Heteroskidastisitas

Correlations			Kedisiplinan Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kedisiplinan Belajar	Correlation Coefficient	1.000	-.289
		Sig. (2-tailed)	.	.153
		N	26	26
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.289	1.000
		Sig. (2-tailed)	.153	.
		N	26	26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,153. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau  $0,153 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskidastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y)



H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

**Tabel 6.** Tabel Uji Hipotesis

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standar t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.982	8.119	9.852	.000	
	Kedisiplinan Belajar	.031	.098	.064	.312	

a. Dependent Variable:  
Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  $Y = 79,982\beta + 0,031X$ . Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 79,982 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 79,982.
- Koefisien regresi X sebesar 0,031 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kedisiplinan belajar, maka nilai prestasi belajar matematika bertambah sebesar 0,031. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,758. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikansi yaitu 5% (0,05) yang berarti bahwa  $0,758 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak atau tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) dapat diperoleh melalui koefisien determinasi pada tabel *Model Summary* sebagai berikut:

**Tabel 7.** Tabel Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.064 <sup>a</sup>	.004	-.037	4.612

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

---

Berdasarkan tabel *Model Summary* diperoleh nilai koefisien determinasi pada nilai *R Square* sebesar 0,004. Hal ini berarti bahwa variabel bebas kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap variabel terikat prestasi belajar sebesar 0,4% dan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 1 Sadang dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN 1 Sadang.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 16 menunjukkan hipotesis yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,758 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sadang. Hal ini juga dibuktikan dari kecilnya pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) yaitu dapat dilihat pada tabel *Model Summary* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,004. Hal ini berarti bahwa variabel bebas kedisiplinan belajar hanya berpengaruh sebesar 0,4% terhadap variabel terikat prestasi belajar dan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Riyadlotussholikhah, 2020) dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3

---

Pekalongan". Hasil penelitian ini yaitu diperoleh nilai  $t$  hitung = 1,757 dan nilai signifikansi = 0,083, maka nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $1,757 < 1,99$  dan nilai sig  $> 0,05$  atau  $0,083 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN 1 Sadang atau dapat juga dikatakan bahwa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sadang sangat rendah. Sedangkan berdasarkan dari nilai  $R$  Square diperoleh sebesar 0,028 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 2,6% dan sisanya 97,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ma'mun et al., 2021) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah". Hasil penelitian ini yaitu diperoleh koefisien  $F$  sebesar 29,635 dan  $P$ -value = 0,000 dimana nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan berdasarkan dari nilai  $R$  Square diperoleh sebesar 0,382 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor adalah sebesar 38,2%.

Pengujian hipotesis dalam hipotesis statistik inferensial pada dasarnya merupakan pengujian signifikansi. Secara umum signifikansi merupakan suatu uji statistik berupa taraf kesalahan yang didapatkan saat peneliti ingin mengetahui sampel penelitiannya. Atau dapat juga dikatakan sebagai suatu perkiraan parameter populasi yang dilakukan oleh peneliti berdasar dari parameter sampel yang sudah dikumpulkan. Apabila hasil dari penelitian tidak signifikan, maka data yang sudah dikumpulkan tidak dapat membuktikan hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ . Sehingga hal ini tidak bermakna bahwa variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ , akan tetapi data sampel yang sudah diambil tidak dapat atau tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut (Ana, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas maka menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sadang sangat rendah, hal ini bukan berarti tidak ada pengaruh. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sadang hanya 0,4%. Rendahnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pengambilan sampel. Peneliti menggunakan nilai UTS yang digunakan sebagai variabel prestasi belajar, mungkin jika peneliti menggunakan angket sebagai variabel prestasi belajar pengaruhnya akan tinggi.

#### D. Simpulan

Berdasarkan data penelitian dan setelah dilakukan analisis, hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sadang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yaitu  $0,758 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan berdasarkan dari nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,004. Sehingga variabel bebas kedisiplinan belajar hanya mempengaruhi sebesar 0,4% terhadap prestasi belajar matematika dan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Daftar Pustaka

- Ana, R. F. R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 87–98. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.18>
- Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>
- Faisah, E., Padilah, E., & Patras, Y. E. (2023). Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1),

- 
- 6–13. <https://doi.org/10.33751/jmp.v1i1i.7698>
- Fernandez, Y. L., Nitte, Y. M., & Mbuik, H. B. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Assumpta Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 13–24.
- Ma'mun, S., Suryana, A., & Kurnia, N. (2021). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 20(1), 25–36. <https://doi.org/10.17467/mk.v3i2.439>
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>
- Nurriskah, Y. D., Joharman, J., & Hidayah, R. (2020). Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 251–261. <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i2.41997>
- Permatasari, B. I., & Sari, T. H. N. I. (2022). Pengaruh Persepsi Kedisiplinan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 136–142. <https://doi.org/10.36277/deferat.v5i2.275>
- Pianyta, A. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Dan Task Commitment Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM*, 2(1), 80–92. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/1896>
- Ratana, M. W., & Kaluge, L. (2022). Dampak Kedisiplinan Belajar dan Peran Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 587–599. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.51738>
- Riyadlotussholikhah. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 23–35. <https://jurnal.stitalishlahbondowoso.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/86/77>
-

- Sardin, S., & Naenu, B. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6(2), 100–107. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i2.420>
- Talelu, D., Mamoh, O., & Klau, K. Y. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun. *Journal Numeracy*, 9(1), 39–51. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v9i1.1741>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>
- Zefanya, F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2772>